

MODUL MANAJEMEN BIAYA

DJOKO DARMOYO
STIE-IGI JAKARTA

MATERI PRAKTEKUM MANAJEMEN
BIAYA

PENDAHULUAN

1. Tujuan

1. Mahasiswa dapat mengetahui konsep dan pengertian biaya pada perusahaan;
2. Mahasiswa dapat membedakan biaya-biaya masukan dan keluaran;
3. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik dan penyelesaian dan penjualan produk dalam program ms.excel;
4. Mahasiswa dapat membuat perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik dan penyelesaian dan penjualan produk dengan aplikasi sederhana berbasis web/desktop.

2. Dasar Teori

Pemahaman terhadap konsep biaya memerlukan analisis yang hati-hati terhadap karakteristik dari transaksi yang berkaitan dengan biaya. Ada elemen laporan lain yang sifatnya hampir sama dengan biaya namun sebaiknya tidak dimasukkan sebagai komponen biaya. Karakteristik biaya dapat dipahami dengan mengenali batasan atau pengertian yang berkaitan dengan biaya.

Dengan pemahaman seperti ini, transaksi yang berkaitan dengan biaya dapat dengan mudah diidentifikasi sehingga dapat disajikan dengan benar dalam laporan keuangan. Dalam makalah ini akan membahas tentang cost yang sebagai dasar pencatatan nilai dalam akuntansi pada tahap pembebanan. Konsep dasar yang melandasi pembebanan cost adalah konsep upaya dan hasil (efforts and accomplishment). Atas dasar konsep tersebut cost dapat dipisah menjadi dua yaitu: cost yang masih menjadi potensi jasa (melekat pada aktiva), dan cost yang potensi jasanya dianggap sudah habis dalam rangka menghasilkan pendapatan. Pembebanan cost satu periode akuntansi di dasarkan pada kriteria penentuan habisnya manfaat cost tersebut.

Pertama, apakah manfaat cost habis dalam rangka penyerahan produk/jasa, atau sering disebut dengan biaya (expenses). Kedua, apakah manfaat cost habis karena sebab lain, yang digolongkan sebagai rugi (losses), dalam makalah ini akan mengutip tentang masalah manfaat cost yang yang kemungkinan bias disebut biaya dan juga bias disebut rugi, yang semua itu tergantung pada masa manfaat.

Kegiatan bisnis di perusahaan manufaktur lazimnya lebih rumit dibandingkan di perusahaan dagang dan jasa karena perusahaan manufaktur melakukan proses produksi yaitu: mengolah bahan mentah menjadi produk jadi/selesai. Proses produksi di perusahaan manufaktur pada dasarnya meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Penggunaan bahan baku/mentah untuk diolah;

1. Penggunaan tenaga kerja untuk mengolah bahan baku;
2. Penggunaan fasilitas untuk mendukung proses produksi; dan
3. Pengiriman produk jadi/selesai ke gudang atau ke departemen selanjutnya.

Proses produksi dapat terdiri dari banyak unit/departemen produksi. Sebagai contoh, pabrik kertas dapat terdiri dari 3 unit produksi utama secara berurutan, yaitu departemen pembuburan (pulping), departemen peramuhan (mixing) dan departemen pengeringan (drying). Dalam hal ini output (produk akhir) yang dihasilkan di departemen pembuburan merupakan input (bahan baku) di departemen peramuhan merupakan input di departemen pengeringan. Dengan demikian, proses-proses produksi dapat dinyatakan sebagai rantai nilai tambah. Demikian, proses produksi di setiap unit/departemen produksi pada dasarnya meliputi empat ragam transaksi di atas.

Produksi di perusahaan manufaktur juga dapat dikelompokkan menjadi 2 sistem, yaitu produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan (job-order) seperti misalnya perusahaan percetakan kartu undangan, dan produksi yang dilakukan berdasarkan proses (process), seperti misalnya perusahaan air mineral dan kemasan.

3. Perangkat yang digunakan

Perangkat keras dan lunak yang digunakan sebagai berikut:

1. Komputer/Laptop
2. Microsoft Excel 2007 atau keatas
3. Dreamweaver / Netbean
4. MySQL.

BIAYA BAHAN BAKU

A. TUJUAN

Setelah melakukan kegiatan praktikum Akuntansi Biaya Bahan Baku, maka mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami akuntansi kos untuk bahan baku

B. TEORI

Biaya bahan baku merupakan salah satu elemen penting di dalam biaya produksi. Ada beberapa hal yang harus dipelajari dari akuntansi kos bahan baku yaitu:

1. menghitung kuantitas pembelian paling ekonomis dengan menggunakan Economic Order Quantity (EOQ)

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times RU \times CO}{CU \times CC}}$$

2. Mencari frekuensi pembelian

$$\text{Frekuensi} = \frac{RU}{EOQ}$$

3. Penentuan waktu pemesanan kembali menggunakan Reorder Point

$$\text{Reorder Point} = (\text{lead time} \times \text{rata-rata pemakaian}) + \text{safety stock}$$

4. Metode penentuan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi (Materials Costing Method) antara lain :

- > Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO)
- > Metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO)
- > Metode rata-rata

5. Ada beberapa hal khusus yang berkaitan dengan biaya bahan yang terjadi pada proses produksi yaitu:

- > Sisa bahan

- > Produk rusak
- > Produk cacat

Pencatatan Akuntansi Bahan baku

1. Pembelian Bahan baku secara Tunai

Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku secara tunai sebagai berikut

Persediaan Bahan baku	Rp xx	
Kas		Rp xx

2. Pembelian bahan baku secara Kredit

Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku secara kredit sebagai berikut

Persediaan Bahan baku	Rp xx	
Utang dagang		Rp xx

3. Pemakaian bahan baku

Jurnal untuk mencatat pemakaian bahan baku sebagai berikut

Barang dalam Proses – Biaya Bahan Baku	Rp xx	
Persediaan Bahan baku		Rp xx

C. SOAL-SOAL

Soal 1.1

PT Kusuma pada awal tahun 2004 menyusun anggaran bahan baku x sebagai berikut:

- Required unit for annual (RU), kebutuhan bahan untuk tahun 2004 = 30.000 kg
- Cost per unit (CU), harga faktur dan biaya angkut setiap satuan bahan yang dibeli = Rp 100
- Carrying cost percentage (CC), biaya penyimpanan variable yang dihitung berdasar

persentase dari cost per unit = 10%

- Cost per order (CO), biaya pemesanan variable setiap kali pemesanan (CO) = Rp 1.200

* Tentukan kuantitas pembelian paling ekonomis dan frekuensi pembelannya.

Soal 1.2

PT Kusuma akan menghitung tingkat persediaan dimana perusahaan harus melakukan pemesanan kembali bahan baku x dengan data sebagai berikut:

- Waktu tunggu pesanan bahan baku x datang (lead time) = 5 hari
- Pemakaian rata-rata perhari sebesar 200 kg
- Persediaan cadangan (safety stock) sebesar pemakaian rata-rata untuk 2 hari.

* Tentukan Reorder point untuk bahan baku x

Soal 1.3

PT Tralala adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk x. Data mutasi persediaan salah satu bahan baku yaitu bahan baku N adalah sebagai berikut:

Persediaan bahan baku N pada tgl 1 Juli 2004 terdiri dari

$$500 \text{ kg @ Rp } 2.500 = \text{Rp } 1.250.000$$

$$400 \text{ kg @ Rp } 2.700 = \text{Rp } 1.080.000$$

Transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2004 adalah sebagai berikut:

Tgl	Transaksi	Kuant/kg	harga beli/kg	Jumlah
3/7	Pembelian	1.000	Rp 2.700	Rp 2.700.000
5/7	Pemakaian	600		
9/7	Pemakaian	800		
15/7	Pembelian	1.200	Rp 2.800	Rp 3.360.000
20/7	Pemakaian	900		
Jumlah pembelian				Rp 6.060.000

1. Buatlah jurnal untuk mencatat pembelian bahan baku tgl 3 dan tgl 15.
2. Buatlah kartu persediaan bahan baku N dengan metode FIFO

BIAYA TENAGA KERJA

A. TUJUAN

Setelah melakukan kegiatan praktikum Akuntansi Biaya Tenaga Kerja, maka diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami akuntansi kos untuk Tenaga kerja

B. TEORI

Biaya Tenaga Kerja sesuai dengan fungsi yang ada di perusahaan dikelompokkan menjadi

1. Biaya tenaga kerja produksi
2. Biaya tenaga kerja pemasaran
3. Biaya tenaga kerja Administrasi dan Umum

Biaya tenaga kerja dapat dibagi ke dalam 3 golongan besar yaitu:

1. Gaji dan upah regular
2. Premi lembur
3. Biaya-biaya yang berhubungan dengan Tenaga kerja (labor related costs)

Akuntansi biaya tenaga kerja melalui empat tahap yaitu:

1. Pencatatan distribusi biaya tenaga kerja

Jurnal untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja sebagai berikut:

Barang dalam proses- Biaya Tenaga kerja	Rp xx
Biaya Overhead Pabrik	Rp xx
Biaya Administrasi & Umum	Rp xx
Biaya Pemasaran	Rp xx

2. Pencatatan utang upah
Jurnal untuk mencatat utang upah sebagai berikut

Gaji dan Upah	Rp xx
Utang PPh Karyawan	
Utang Gaji dan Upah	Rp xx

3. pencatatan pembayaran Gaji dan upah kepada pegawai

Jurnal untuk mencatat pembayaran Gaji dan Upah kepada pegawai sebagai berikut

Utang Gaji dan Upah	Rp xx
Kas	Rp xx

4. Penyetoran PPh ke kas Negara.

Jurnal untuk mencatat penyetoran PPh ke kas Negara sebagai berikut

Utang PPh Karyawan	Rp xx
Kas	Rp xx

C. SOAL-SOAL

Soal 2.1

Tuan Firman dan tuan Aji bekerja diperusahaan "Trilili". Berdasarkan kartu hadir minggu pertama bulan Juli 2004, Firman bekerja sebanyak 42 jam dengan upah perjam Rp 5.000, sedang Aji bekerja sebanyak 42 jam dengan upah per jam Rp 4.000

Data jam kerja 2 karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Penggunaan Waktu kerja	Firman	Aji
- Untuk pesanan 101	14	17
- Untuk pesanan 102	12	15
- Untuk pesanan 103	16	12

* Buat distribusi Biaya Tenaga Kerja langsung (BTKL).

* Buat jurnal untuk :

- distribusi gaji dan upah
- mencatat utang upah
- mencatat pembayaran upah ke karyawan
- mencatat penyetoran PPh ke kas Negara

Soal 2.2

Pada perusahaan "Trilili" jika karyawan bekerja lebih dari 42 jam per minggu maka karyawan berhak menerima uang lembur dan premi lembur. Tuan Aji bekerja 50 jam selama

satu minggu dengan tariff upah (baik jam kerja biasa maupun lembur) sebesar Rp 4.000 perjam. Lembur dihitung sebesar 40% dari tariff upah.

* Hitung upah Aji selama satu minggu.

BIAYA OVERHEAD PABRIK

A. TUJUAN

Setelah melakukan kegiatan praktikum Metode harga pokok proses, maka di harapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penentuan kos produk berdasar proses.

B. TEORI

Metode harga pokok proses di gunakan untuk mengolah biaya produksi dalam perusahaan yang produksinya dilaksanakan secara massa.

Prosedur untuk menentukan harga pokok produk pada metode harga pokok proses sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data produksi selama periode waktu tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi ekuivalen untuk menghitung harga pokok satuan.
2. mengumpulkan biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik selama periode waktu tertentu.
3. Menghitung harga pokok satuan setiap elemen biaya dengan cara jumlah elemen biaya tertentu dibagi produksi ekuivalen dari elemen biaya yang bersangkutan.
4. Menghitung harga pokok produk selesai yang dipindahkan ke gudang atau ke departemen berikutnya dan menghitung harga pokok produk dalam proses akhir.

Pencatatan Akuntansi dengan metode Harga Pokok Pesanan

1. Pemakaian Bahan Baku

Jurnal untuk mencatat pemakaian bahan baku sebagai berikut

Barang dalam proses-Biaya Bahan baku	Rp xx	
Persediaan Bahan Baku		Rp xx

2. Biaya Tenaga Kerja

Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja sebagai berikut

Barang dalam proses-Biaya Tenaga kerja	Rp xx	
Biaya gaji dan upah		Rp xx

3. Biaya Overhead pabrik Sesungguhnya

➤ bila perusahaan tidak menggunakan tarif biaya overhead pabrik.

Jurnal untuk mencatat Biaya Overhead pabrik sesungguhnya jika perusahaan tidak menggunakan tarif biaya overhead pabrik sebagai berikut

Biaya Overhead Pabrik	Rp xx	
Kas		Rp xx
Biaya dibayar dimuka		Rp xx
Akumulasi Depresiasi		Rp xx

➤ bila perusahaan menggunakan tarif biaya overhead pabrik.

Jurnal untuk mencatat Biaya Overhead pabrik sesungguhnya jika perusahaan menggunakan tarif biaya overhead pabrik sebagai berikut

Biaya Overhead pabrik sesungguhnya	Rp xx	
Kas		Rp xx
Biaya dibayar dimuka		Rp xx
Akumulasi Depresiasi		Rp xx

1. Pembebanan Biaya Overhead Pabrik untuk produk yang diproses

➤ bila perusahaan tidak menggunakan tarif biaya overhead pabrik.

Jurnal untuk mencatat pembebanan Biaya Overhead pabrik untuk produk jika perusahaan tidak menggunakan tarif biaya overhead pabrik sebagai berikut

Barang dalam Proses-Biaya Overhead Pabrik	Rp xx	
Biaya Overhead Pabrik		Rp xx

➤ bila perusahaan menggunakan tarif biaya overhead pabrik.

Jurnal untuk mencatat pembebanan Biaya Overhead pabrik untuk produk jika perusahaan menggunakan tarif biaya overhead pabrik sebagai berikut

Barang dalam Proses-Biaya Overhead Pabrik	Rp xx	
Biaya Overhead Pabrik dibebankan		Rp xx

2. Selisih Biaya Overhead Pabrik

Jurnal untuk mencatat selisih biaya overhead pabrik setiap departemen sebagai berikut

Biaya Overhead Pabrik dibebankan	Rp xx	
----------------------------------	-------	--

Biaya Overhead Pabrik sesungguhnya	Rp xx	
------------------------------------	-------	--

3. Mencatat Persediaan produk Selesai

Jurnal untuk mencatat persediaan produk selesai sebagai berikut

Persediaan produk Selesai	Rp xx	
Barang dalam proses-Biaya Bahan		Rp xx
Barang dalam proses-Biaya Tenaga Kerja		Rp xx
Barang dalam proses-Biaya Overhead Pabrik		Rp xx

4. Mencatat Persediaan Produk dalam Proses

Jurnal untuk mencatat persediaan produk dalam proses sebagai berikut

Persediaan produk dalam Proses	Rp xx	
Barang dalam proses-Biaya Bahan		Rp xx
Barang dalam proses-Biaya Tenaga Kerja		Rp xx
Barang dalam proses-Biaya Overhead Pabrik		Rp xx

5. Mencatat Hasil Penjualan

Jurnal untuk mencatat hasil penjualan sebagai berikut

Kas atau Piutang dagang	Rp xx	
Penjualan		Rp xx
Harga Pokok Penjualan	Rp xx	
Persediaan Produk Selesai		Rp xx

C. SOAL-SOAL

Soal 5.1

PT "Tralala" mengolah produk dengan menggunakan harga pokok proses. Pengolahan produk melalui satu tahap produksi. Data produksi dan biaya pada bulan Juli 2004 sebagai berikut:

- Pembelian bahan baku secara tunai Rp 500.000.000
- Bahan baku yang dipakai pada pengolahan produksi sebesar Rp 400.000.000
- Biaya gaji dan upah yang terjadi dan dibayar sejumlah Rp 450.000.000 dengan rincian

sebagai berikut:

- Karyawan pabrik	Rp 200.000.000
- Karyawan Adm. & Umum	Rp 150.000.000
- Karyawan Pemasaran	Rp 100.000.000

Biaya listrik dan telepon yang telah dibayar sebesar Rp 250.000 dengan rincian: pabrik Rp 125.000, Pemasaran Rp 70.000 dan Administrasi umum Rp 55.000

a. Biaya gaji dan upah yang dibayarkan ke karyawan sebagai berikut:

- Karyawan pabrik			
Langsung : Pesanan	jumlah jam	jumlah upah	
005	1.200	Rp 1.800.000	
006	<u>1.500</u>	<u>Rp 1.875.000</u> +	
	2.700		Rp 3.675.000
Tidak langsung			<u>Rp 300.000</u> +
Jumlah tenaga kerja pabrik			Rp 3.975.000
- Karyawan pemasaran			Rp 250.000
- Karyawan Administrasi			<u>Rp 400.000</u> +
Umum gaji dan upah			Rp 4.625.000
Pajak Penghasilan			<u>Rp 230.000</u> -
Gaji bersih dibayarkan			Rp 4.395.000

b. Pajak penghasilan sudah disetorkan ke dinas yang berhak

c. Pemakaian bahan baku dan penolong sebagai berikut:

Pesanan	Bahan baku X	Bahan baku Y	Jumlah
005	Rp 500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000
006	<u>Rp 750.000</u>	<u>Rp 1.200.000</u>	<u>Rp 1.950.000</u>
	Rp 1.250.000	Rp 2.200.000	Rp 3.450.000

Bahan penolong yang dipakai

- Bahan penolong N	Rp 250.000
bahan penolong M	Rp 400.000

d. Pesanan no.005 telah selesai dan telah diserahkan ke pelanggan, pelanggan membayar tunai.

Buat jurnal yang diperlukan.

AKUNTANSI BIAYA PENYELESAIAN DAN PENJUALAN PRODUK

A. TUJUAN

Setelah melakukan kegiatan praktikum Metode harga pokok pesanan yang diproses melalui beberapa departemen, maka di harapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penentuan kos produk berdasar pesanan yang diproses melalui beberapa departemen..

B. TEORI

Pada beberapa Perusahaan pesanan diolah melalui beberapa departemen. Agar informasi biaya yang terjadi pada setiap departemen produksi dapat diketahui, maka prosedur akuntansi biaya pada metode harga pokok pesanan melalui beberapa departemen sebagai berikut:

1. Biaya produksi dikelompokkan untuk setiap departemen dimana pesanan tersebut diolah. Kemudian biaya produksi setiap departemen digolongkan untuk setiap elemen biaya.
2. Tarif Biaya overhead pabrik harus ditentukan untuk setiap departemen produksi, dimana biaya overhead tersebut dipakai.
3. Harga pokok pesanan yang sudah selesai pada departemen tertentu dipindahkan ke departemen berikutnya. Setelah pesanan selesai secara keseluruhan, harga pokok pesanan dipindahkan ke persediaan produk selesai.

C. SOAL-SOAL

Soal 4.1

Perusahaan Ananda membuat barang atas dasar pesanan. Pabrik terdiri dari 2 Departemen yaitu departemen A dan Departemen B. Biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk atas dasar tarif ditentukan di muka yaitu Untuk Departemen A sebesar 40% dari upah langsung departemen A dan untuk Departemen B sebesar 50% dari upah langsung Departemen B.

Neraca saldo tgl 1 Juli 2004 menunjukkan data sebagai berikut:

Persediaan bahan baku Rp 920.000

Barang dalam proses (pesanan no. 102)

Terdiri atas :

Bahan baku Rp 730.000

Upah langsung – Dept.A Rp 1.200.000 Upah

langsung – Dept.B Rp 270.000 BOP –

Dept.A Rp 500.000

BOP – Dept.B Rp 130.000 +

Rp 2.830.000

Barang jadi (pesanan 101)

Rp 3.120.000

Transaksi-transaksi selama bulan Juli 2004 sebagai berikut:

b. Pembelian bahan baku secara kredit Rp 3.250.000

c. Upah langsung :

	Departemen A Departemen B	
Pesanan 102	Rp 0	Rp 250.000
Pesanan 103	Rp 950.000	Rp 400.000
Pesanan 104	Rp 650.000	Rp 750.000
Pesanan 105	Rp 300.000	
Jumlah	<u>Rp1.900.000</u>	<u>Rp 1.400.000</u>

d. Biaya overhead pabrik yang betul-betul terjadi

Departemen A Rp 600.000

Departemen B Rp 900.000 +

Rp 1.500.000

e. Bahan baku yang dipakai di departemen A sebagai berikut :

Pesanan 102 Rp 100.000

Pesanan 103 Rp 850.000

Pesanan 104 Rp 600.000

Pesanan 105 Rp 700.000 +

Rp 2.250.000

f. Pesanan yang telah selesai adalah pesanan 102,103,105. dan telah diserahkan kepada

pemesan dengan harga jual seluruhnya Rp 17.200.000

1. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi- transaksi bulan Juli 2004.

2. Buatlah kartu harga pokok untuk pesanan 102.